

## ABSTRAK

Ricardino Longinus Mere. 17.75.6195. **Konsep Kebebasan dalam Novela *The Metamorphosis* Karya Franz Kafka (Sebuah Kajian Filosofis Menurut Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre)**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep kebebasan dalam novela *The Metamorphosis* karya Franz Kafka menurut filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre dan mengajukan kritik terhadap filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre lewat pembacaan atas novela *The Metamorphosis* karya Franz Kafka.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Objek yang diteliti ialah konfrontasi antara kebebasan manusia dengan berbagai faktisitas yang digambarkan lewat pengalaman eksistensial protagonis Gregor Samsa dalam novela *The Metamorphosis* karya Franz Kafka. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novela *The Metamorphosis*. Objek formal tulisan akademis ini ialah konsep kebebasan menurut filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Peneliti menggunakan buku *Being and Nothingness: An Essay on Phenomenological Ontology* karya Jean-Paul Sartre sebagai sumber utama serta beberapa sumber pendukung. Objek material tulisan ini ialah novela *The Metamorphosis* karya Franz Kafka yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Ian Johnson dari edisi asli berbahasa Jerman, *Die Verwandlung*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non-interaktif yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi, yakni (1) membaca berulang-ulang novela *The Metamorphosis*, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa novela *The Metamorphosis* mengandung unsur-unsur kebebasan yang dapat diringkas dalam empat poin berikut. *Pertama*, afirmasi identitas protagonis Gregor Samsa sebagai manusia. *Kedua*, konfrontasi antara kebebasan sang protagonis dengan rupa-rupa faktisitas yang dihadapinya seperti tubuh, masa lalu, tempat, lingkungan sekitar, orang lain, dan kematian. *Ketiga*, simbolisme kumbang kotoran. *Keempat*, pentingnya memasukkan orang lain dalam horisonku sebagai kritik atas konsep kebebasan dalam filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Secara umum sikap protagonis Gregor Samsa di hadapan rupa-rupa faktisitas yang dihadapinya ialah melakukan perlawanan, alih-alih tinggal dalam pasivitas. Gregor Samsa hidup secara autentik dengan kesadaran akan situasi, penerimaan akan tanggung jawab dalam menciptakan makna, dan juga penerimaan akan eksistensi orang lain.

**Kata kunci:** Metamorfosis, Eksistensi, Kebebasan, Kesadaran, Faktisitas, Absurditas, Autentisitas